

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Sociodemografi Subjek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 92 subjek usia dewasa di Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. Karakteristik sosiodemografis yang diambil dari subjek penelitian berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, status pernikahan, konsumsi rokok, konsumsi alkohol, dan riwayat keluarga hipertensi. Data karakteristik sosiodemografis subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik sosiodemografi subjek penelitian

Karakteristik	Total (N= 92)
Usia, median (min-maks)	35.00 (18-59)
Jenis kelamin, n (%)	
Laki-laki	28 (30,4)
Perempuan	64 (69,6)
Pekerjaan, n (%)	
Tidak bekerja	19 (20,7)
Pelajar	9 (9,8)
Pegawai negeri sipil (PNS)	17 (18,5)
Swasta	47 (51,1)
Pendidikan, n (%)	
SD	14 (15,2)
SMP/SLTP	17 (18,5)
SMA/SLTA	32 (34,8)
Diploma (D3)	10 (10,9)
Sarjana (S1)	19 (20,7)
Pascasarjana (S2/S3)	0

Karakteristik	Total (N= 92)
Status pernikahan, n (%)	
Menikah	70 (76)
Belum menikah	22 (24)
Rokok, n (%)	
Ya	14 (15,2)
Tidak	78 (84,8)
Alkohol, n (%)	
Ya	0
Tidak	92 (100)
Riwayat keluarga hipertensi, n (%)	
Ada	27 (29,3)
Tidak ada	65 (70,7)

Sumber: Data primer di Puskesmas Gribig tahun 2022

Rentang usia subjek penelitian adalah 18 hingga 59 tahun dengan median usia 35 tahun. Sebagian besar subjek penelitian berjenis kelamin perempuan yaitu 64 orang (69,6%), sedangkan subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki adalah 28 orang (30,4%).

Mayoritas pekerjaan subjek penelitian adalah swasta, terdiri dari karyawan swasta, pegawai non PNS, wirausahawan, dan buruh, yaitu sebanyak 47 orang (51,1%). Subjek penelitian yang tidak bekerja adalah yang terbanyak kedua, yaitu 19 orang (20,7%), diikuti subjek penelitian yang bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 17 orang (17,5%), dan pelajar yaitu sebanyak 9 orang (9,8%).

Sebagian besar pendidikan terakhir subjek penelitian adalah SMA/SLTA yaitu sebanyak 32 orang (34,8%), diikuti pendidikan S1 sebanyak 19 orang (20,7%), pendidikan SMP/SLTP sebanyak 17 orang (18,5%), pendidikan SD sebanyak 14 orang (15,2%), pendidikan sebanyak 10

orang (10,9%), dan tidak terdapat subjek penelitian yang berpendidikan S2 atau S3.

Penelitian ini didominasi oleh subjek penelitian yang sudah menikah yaitu sebanyak 70 orang (76%), sedangkan subjek penelitian yang belum menikah yaitu sebanyak 22 orang (24%). Pada penelitian ini didapatkan bahwa subjek penelitian yang merupakan perokok adalah sebanyak 14 orang (15,2%) dan 78 orang sisanya tidak merokok (84,8%). Dalam penelitian ini tidak terdapat subjek penelitian yang mengonsumsi alkohol (0%). Sebanyak 27 dari 92 subjek penelitian memiliki riwayat keluarga hipertensi (29,3%).

4.2 Karakteristik Klinis Subjek Penelitian

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik klinis subjek penelitian, yang terdiri dari IMT, lingkar pinggang, tekanan darah sistolik, dan tekanan darah diastolik pada subjek penelitian usia dewasa di Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus.

Tabel 4.2 Karakteristik klinis subjek penelitian

Karakteristik	Total (N=92)	IK95%
IMT, mean (SD), kg/m ²	24,47 (4,77)	23,48-25,46
Lingkar pinggang, mean (SD), cm	84,16 (11,37)	81,81-86,52
Tekanan darah sistolik, mean (SD), mmHg	129,33 (20,77)	125,02-133,63
Tekanan darah diastolik, mean (SD), mmHg	79,56 (13,24)	76,82-82,30

Sumber: Data primer di Puskesmas Gribig tahun 2022

SD = Standar deviasi, IK = Interval kepercayaan

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh rata-rata IMT adalah 24,47 kg/m² dengan standar deviasi sebesar 4,77 kg/m² dan interval kepercayaan 23,48-25,46 kg/m². Rata-rata lingkar pinggang adalah 84,16 cm dengan standar deviasi 11,37 cm dan interval kepercayaan 81,81-86,52 cm. Rata-rata tekanan darah sistolik adalah 129,33 mmHg dengan standar deviasi 20,77 mmHg dan interval kepercayaan 125,02-133,63 mmHg. Rata-rata tekanan darah diastolik

adalah 79,56 mmHg dengan standar deviasi 13,24 mmHg dan interval kepercayaan 76,82-82,30 mmHg.

4.3 Analisis Hubungan IMT dan Tekanan Darah

Tabel 4.3 menunjukkan hubungan IMT dengan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik pada subjek penelitian usia dewasa di Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Tabel 4.3 Hubungan IMT dan tekanan darah

	Tekanan Darah Sistolik		Tekanan Darah Diastolik	
	r	p	r	p
IMT	0,473	0,000	0,439	0,000

Uji korelasi *Pearson*

Derajat kebermaknaan bila $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa korelasi antara IMT dan tekanan darah sistolik bermakna. Kekuatan korelasi (r) sebesar 0,473 menunjukkan korelasi positif antara IMT dan tekanan darah sistolik dengan kekuatan korelasi sedang. Korelasi antara IMT dan tekanan darah diastolik juga dianggap bermakna yang ditunjukkan melalui nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai korelasi sebesar 0,439 juga menunjukkan korelasi positif antara IMT dan tekanan darah diastolik dengan kekuatan korelasi sedang.

4.4 Analisis Hubungan Lingkar Pinggang dan Tekanan Darah

Tabel 4.4 menunjukkan hubungan lingkar pinggang dengan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik pada subjek penelitian usia dewasa di Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Tabel 4.4 Hubungan lingkar pinggang dan tekanan darah

	Tekanan Darah Sistolik		Tekanan Darah Diastolik	
	r	p	r	p

Lingkar Pinggang	0,659	0,000	0,588	0,000
------------------	-------	-------	-------	-------

Uji korelasi *Pearson*

Derajat kebermaknaan bila $p < 0,05$

Pada tabel 4.4, didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa korelasi antara lingkar pinggang dan tekanan darah sistolik bermakna. Nilai korelasi sebesar 0,659 menunjukkan korelasi positif antara lingkar pinggang dan tekanan darah sistolik dengan kekuatan korelasi kuat. Korelasi antara lingkar pinggang dan tekanan darah diastolik juga dianggap bermakna yang ditunjukkan melalui nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,588 yang menunjukkan korelasi positif antara lingkar pinggang dan tekanan darah diastolik dengan kekuatan korelasi sedang.

